

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut temuan yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian dari kemitraan guru dan orang tua dalam menegakkan salat dan sikap keagamaan yang diwajibkan selama masa wabah Covid-19 bagi siswa MTs PAB 2 Sampali Medan:

1. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua dalam menegakkan salat dan perilaku keagamaan yang diwajibkan bagi siswa MTs PAB 2 Sampali Medan di masa pandemi Covid-19 merupakan bentuk kerjasama yang sengaja direncanakan dan disusun secara metedis, baik dalam jangka panjang dan pendek. Untuk selalu disiplin dalam beribadah adalah satu-satunya tujuan dari kerjasama yang terencana. Penerapan kedisiplinan anak dalam beribadah, khususnya dalam ibadah wajib sholat, membutuhkan kerjasama yang kuat antara guru dan orang tua. Alat yang digunakan antara lain:
 - 1) Buku mutaba'ah
 - 2) Buku penghubung
 - 3) Akun grup media sosial.
2. Bagaimana Mempraktikkan Kolaborasi Guru dan Orang Tua PAI Dalam Mendisiplinkan Shalat Wajib dan Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa MTs PAB 2 Sampali Pada Masa Pandemi Covid-19, Seluruh Guru dan Orang Tua PAI Telah Memberikan Keteladanan Dan Keteladanan Secara Langsung Kepada Siswanya, Meski Dengan Cara Yang Berbeda.

kemudian pendidik dan administrator juga akan menawarkan bimbingan. Selain di luar kelas, seperti dari acara budaya hari Sabtu, nasehat juga diberikan di dalam kelas. Lebih dari itu, para rohis ikut serta dalam saluran tersebut untuk memberikan nasehat dari mahasiswa kepada mahasiswa lainnya. Sikap ustadznya yang menghukum santrinya yang lalai (tidak hadir untuk shalat berjamaah) menunjukkan betapa seriusnya guru PAI mengajarkan kepada santrinya untuk disiplin melakukannya.

3. Kesulitan yang dihadapi orang tua dan guru PAI dalam menegakkan perilaku beragama dan salat wajib MTs PAB 2 Sampali Medan di masa pandemi Covid-19. Anak atau murid lupa akan tugas-tugas yang harus diselesaikan dan dikerjakan secara mandiri karena kurangnya komunikasi. Kendala sering muncul, seperti siswa lupa membawa buku orang tuanya, tidak mengisi buku mutaba'ah, atau mengisi buku mutaba'ah sendiri.
4. Komunikasi yang efektif dan kebaikan yang terus-menerus adalah kunci agar orang tua dan guru PAI bekerja sama untuk mendisiplinkan siswa MTs PAB 2 Sampali Medan dalam sikap religius dan sholat wajib. Untuk memastikan keberhasilan suatu kegiatan yang telah diatur dan direncanakan secara metodis, harus ada komunikasi yang konstan dan pertemuan yang sering. Melalui media sosial, lanjutkan percakapan untuk hal-hal berikut.

B. Nasehat

1. Untuk Sekolah

Untuk mengembangkan rasa tanggung jawab pada siswa, saya menyarankan sekolah untuk menegakkan disiplin lebih ketat dalam segala situasi.

2. Untuk Instruktur

Lebih mudah bagi guru untuk menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif seperti disiplin beribadah dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya dengan cara meningkatkan pengawasan terhadap anak didik sehingga tertanam disiplin dalam diri mereka.

3. Untuk orang tua

Betapapun sibuknya Anda bekerja, luangkan waktu untuk anak-anak Anda dan berkomunikasi dengan baik dengan mereka sehingga mereka akan mempercayai kami. Jika orang tua dan anak dekat, orang tua dapat dengan mudah menginspirasi anak, dan anak akan bersemangat untuk mengikuti petunjuk.